

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pelaksanaan halusinasi pendengaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Data subjektif pasien mengatakan sudah tidak mendengar bisikan-bisikan suara sudah dapat melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik minum obat dan bercakap-cakap. Partisipan mengatakan bercakap-cakap dengan tiga teman. Data objektif yang didapatkan yaitu partisipan kooperatif sudah tidak gelisah tidak melamun partisipan mampu menyebutkan 6 benar obat partisipan tampak bercakap-cakap dengan tiga temannya. Evaluasi interaksi akhir partisipan mampu melakukan intervensi ke-4 yaitu melakukan kegiatan

2. Diagnosa keperawatan

Pada kasus yang diambil terdapat tiga diagnosa keperawatan yaitu dengan diagnosa utama atau core problem gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran effect resiko perilaku kekerasan dan isolasi sosial sebagai kosa hal ini penulis mengambil diagnosa yang menjadi prioritas yaitu halusinasi gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran

3. Rencana keperawatan

Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu selama 5 hari sesuai dengan kemampuan dan skill partisipan. Rencana keperawatan dilakukan agar tujuan partisipan mengontrol halusinasi dapat dilakukan

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu selama 5 hari partisipan mampu melaksanakan intervensi cara mengontrol halusinasi SP1 sampai SP 4 yaitu partisipan mampu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik minum obat 6 benar bercakap-cakap dan melakukan kegiatan harian.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi tindakan yang dilakukan oleh penulis pada strategi 4 yaitu partisipan mengontrol halusinasi dengan cara mengontrol halusinasi SP4

partisipan mampu mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik minum obat 6 benar bercakap-cakap dan melakukan aktivitas kegiatan

6. Hasil evaluasi kasus dan teori

Hasil evaluasi didapatkan bahwa partisipan mengalami peningkatan kemampuan dan penurunan tanda dan gejala dari halusinasi pendengaran. Partisipan dapat melakukan strategi pelaksanaan SP yang yang diberikan baik dari SP1 halusinasi menghardik SP 2 halusinasi minum obat 6 benar SP3 halusinasi. Bercakap-cakap SP 4 halusinasi. Kegiatan harian pasien mengalami hambatan pada SP 2 halusinasi minum obat partisipan mengatakan merasa sulit dalam menghafal 6 benar obat namun partisipan dapat melakukan minum obat dengan 6 benar partisipan mengatakan senang ketika diajarkan teknik dalam mengontrol halusinasi partisipan mengatakan memilih strategi yang ketiga yaitu SP halusinasi bercakap-cakap.

B. Saran

1. Pasien

Partisipan dapat mengikuti program terapi yang dianjurkan oleh perawat untuk proses penyembuhan setelah mengikuti kegiatan strategi pelaksanaan yang telah diberikan selain itu partisipan dapat menerapkan teknik pengalihan dengan cara zikir agar dapat mengalihkan halusinasi pendengaran yang dialami sehingga partisipan merasakan ketentraman jiwa

2. Keluarga

Keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien dalam mempercepat proses penyembuhan kepada pasien

3. Perawat

Perawat agar dapat meningkatkan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistik pada pasien dengan halusinasi pendengaran

4. Rumah sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan seperti melaksanakan terapi tindakan SP farmakologi tak rehabilitasi serta selalu meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan pada persiapan dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian sebagai riset keperawatan khususnya pengembangan keperawatan pada masalah gangguan jiwa dan sebagai badan rujukan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian khususnya pada penelitian kualitatif dan kuantitatif.